

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia investasi yang semakin berkembang membuat kegiatan investasi semakin meningkat. Kegiatan investasi dapat dengan mudah ditemui dalam keadaan sehari-hari. Hal ini dikarenakan investasi merupakan komitmen dalam menanamkan sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam berinvestasi terdapat jenis investasi yang tergolong sebagai aset riil seperti emas dan tanah atau aset finansial seperti saham, reksa dana, dan obligasi.

Kegiatan investasi mulai digemari oleh generasi muda, yaitu generasi milenial dengan rentang usia 27-42 tahun dan generasi z dengan rentang usia 10-26 tahun. Kemudahan dalam berinvestasi membuat generasi muda semakin pintar dalam melakukan investasi (Ksei, 2022). Pada akhir Desember 2021 terjadi lonjakan di pasar modal, jumlah investor di pasar modal mencapai 7,47 juta investor, meningkat 92,7 persen dibandingkan pada akhir tahun 2020 yang mencapai 3,88 juta (Malik, 2021).

Investor dalam melakukan kegiatan investasi memiliki hubungan erat dengan keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan tindakan yang diambil dalam penanaman modal dengan harapan mendapat keuntungan di masa mendatang dengan memiliki pengetahuan tentang investasi yang cukup, maka investor dapat memilih investasi yang sesuai dan tepat. Oleh karena itu semakin banyak jumlah

investor, maka semakin banyak juga keputusan investasi yang akan dilakukan (Budiarto, 2017).

*Behavioral Finance Theory* adalah teori tentang perilaku seseorang mengabaikan segala hal dalam pengambilan keputusan dan sengaja membuat perbedaan. Pada teori ini faktor psikologi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Faktor psikologi atau perilaku pada seseorang dapat berpengaruh terhadap tindakan yang tidak rasional dan menjadi faktor penentu pengambilan keputusan investasi (Pradikasari & Isbanah, 2018). Teori ini bertujuan untuk membuat keputusan serta mempertimbangkan risiko yang ada. Dengan adanya *behavioral finance* dapat menjelaskan pengaruh pengambilan keputusan pada variabel *risk perception*, *illusion of control*, *overconfidence*, dan *herding behaviour* sebagai variabel moderasi.

Pengambilan keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh *risk perception*, yaitu penilaian mengenai besaran suatu risiko yang dapat diterima sesuai kemampuan investor ketika melakukan pengambilan keputusan investasi. Seorang investor memiliki persepsi yang berbeda mengenai gambaran dan pemahaman risiko yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasinya. Beberapa investor terkadang ketika dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan akan mengambil keputusan yang berbeda tergantung pada persepsi dan pemahaman akan risiko pada masing-masing seseorang.

Merujuk dari hasil penelitian terdahulu masih terdapat *research gap*, yaitu ketidakkonsistenan atau perbedaan hasil pada penelitian terdahulu terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan penelitian dari Salerindra (2020)

dan Rosdiana (2020) menyatakan hasil penelitian *risk perception* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, namun penelitian yang dilakukan oleh Mutawally & Asandimitra (2019) dan Ayudiasuti (2021) menunjukkan hasil yang sebaliknya, bahwa *risk perception* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Faktor lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi, yaitu *illusion of control*. *Illusion of control* adalah rasa percaya individu yang berlebih mampu mengontrol atau memengaruhi hasil, namun pada realitanya tidak. Investor yang memiliki *illusion of control* tinggi akan yakin dengan keputusan yang dibuat dan asumsi yang diberikan rasional yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian terdahulu menurut Ayudiasuti (2021), dan Pradhana (2018) menyatakan hasil penelitian *illusion of control* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, namun penelitian yang dilakukan oleh Salerindra (2020), dan Mutawally & Asandimitra (2019) menunjukkan hasil yang sebaliknya, bahwa *illusion of control* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga pada *illusion of control* masih terdapat ketidakkonsistenan hasil pada penelitian terdahulu terhadap pengambilan keputusan investasi.

Faktor lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi, yaitu *overconfidence*. *Overconfidence* adalah kepercayaan yang tidak beralasan terkait penilaian, kemampuan kognitif, dan penalaran rasional seseorang dalam melebih-lebihkan kemampuan prediksi atau informasi. Investor yang memiliki

kepercayaan berlebih atau *overconfidence* dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya.

Hasil penelitian terdahulu menurut Leiwakabessy et al. (2021), Ayudiasuti (2021), Pradhana (2018), Aristiwati & Hidayatullah (2021), dan Riri et al. (2020) menyatakan hasil penelitian *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, namun penelitian yang dilakukan oleh Salerindra (2020), dan Rakhmatulloh & Asandimitra (2019) menunjukkan hasil yang sebaliknya, bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga pada *overconfidence* masih terdapat ketidakkonsistenan hasil pada penelitian terdahulu terhadap pengambilan keputusan investasi.

Faktor terakhir yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi, menurut Ayudiasuti (2021), yaitu *herding behaviour*. *Herding behaviour* adalah perilaku mengikuti orang lain dan dilakukan oleh seorang investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Perilaku *herding behaviour* dapat dipengaruhi oleh orang sekitar. Investor dengan sikap *herding behaviour* yang tinggi mudah terpengaruh keputusan orang lain, sehingga memengaruhi tindakan ketika pengambilan keputusan investasi dilakukan.

Hasil penelitian terdahulu menurut Leiwakabessy et al. (2021), Mutawally & Asandimitra (2019), Rosdiana (2020), dan Septian et al. (2022) menyatakan hasil penelitian *herding behaviour* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, namun penelitian yang dilakukan oleh Salerindra (2020), Ayudiasuti (2021), dan Aristiwati & Hidayatullah (2021) menunjukkan hasil yang sebaliknya, bahwa *herding behaviour* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

investasi. Berdasarkan *research gap* yang terjadi pada penelitian terdahulu, maka penelitian perlu dilakukan kembali mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku investor terhadap pengambilan keputusan investasi.

Kegiatan investasi yang semakin meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya keputusan investasi. Terkadang investor melakukan tindakan yang rasional, tetapi tidak jarang bertindak irasional. Tindakan irasional membuat investor mengabaikan informasi dan fakta yang ada, serta mampu menyimpulkan sesuatu dan meyakini bahwa pilihannya adalah paling tepat.

Penelitian ini akan ditujukan kepada mahasiswa perguruan tinggi di Kota Surabaya dalam melakukan keputusan investasi, karena jika pengambilan keputusan tidak tepat akan memberikan kerugian bagi investor sesuai dengan prinsip dasar investasi yaitu *high risk, high return*. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Investasi dengan Perilaku *Herding Behaviour* sebagai Pemoderasi”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijabarkan, bahwa perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *risk perception* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah *illusion of control* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?

3. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?
4. Apakah *herding behaviour* mampu memoderasi pengaruh *risk perception* terhadap pengambilan keputusan investasi?
5. Apakah *herding behaviour* mampu memoderasi pengaruh *illusion of control* terhadap pengambilan keputusan investasi?
6. Apakah *herding behaviour* mampu memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan perumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas, bahwa tujuan penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *risk perception* terhadap pengambilan keputusan investasi
2. Mengetahui pengaruh *illusion of control* terhadap pengambilan keputusan investasi
3. Mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi
4. Mengetahui pengaruh moderasi *herding behaviour* atas hubungan *risk perception* terhadap pengambilan keputusan investasi
5. Mengetahui pengaruh moderasi *herding behaviour* atas hubungan *illusion of control* terhadap pengambilan keputusan investasi
6. Mengetahui pengaruh moderasi *herding behaviour* atas hubungan *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian yang sudah dijabarkan di atas, bahwa pada penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan wawasan bagi pembelajar mengenai faktor-faktor pengambilan keputusan investasi dengan variabel independen, yaitu *risk perception*, *illusion of control*, *overconfidence*, dan *herding behaviour* sebagai variabel moderasi, serta variabel dependen terhadap pengambilan keputusan investasi dalam penelitian ini.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

#### b. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini dinantikan dapat menyampaikan informasi bagi pembelajar, serta sebagai referensi untuk penelitian berikutnya agar lebih menguraikan penelitian dengan topik terkait pengambilan keputusan investasi, sehingga kekurangan dapat disempurnakan.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Berlandaskan sistematika penulisan skripsi terdapat beberapa bab, serta pembahasan pada bab yang saling berkaitan, yaitu:

BAB I     PENDAHULUAN

BAB I ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat serta sistematika penulisan skripsi yang dilakukan peneliti.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II ini berisi tentang penelitian terdahulu berkaitan dengan topik, landasar teori untuk mendukung topik penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

BAB III ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metoda pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

BAB IV ini berisi tentang karakteristik responden, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik, pengujian hipotesis, dan pembahasan hipotesis.

## BAB V PENUTUP

BAB V ini berisi tentang kesimpulan mengenai pembahasan hipotesis, keterbatasan pada penelitian yang terjadi, dan saran dari peneliti terkait pengembangan penelitian untuk peneliti selanjutnya.